

ABSTRAK

Ketersediaan foto udara berskala 1 : 1 000 yang telah direktifikasi, akan sangat membantu untuk mempercepat pengadaan dan penyediaan peta batas persil, untuk daerah-daerah yang belum ada peta batas persil dalam rangka Pendaftaran Tanah. Foto udara dapat menyajikan data dan informasi kenampakan tanda batas-batas persil, sesuai dengan keadaan persil sebenarnya di lapangan seperti bentuk, ukuran, dan letak persil satu terhadap letak persil-persil lainnya. Penggunaan foto udara berskala besar yaitu 1 : 1 000 yang telah direktifikasi, dapat memberikan atau mencerminkan kenampakan objek batas persil yang lebih rinci, serta ketelitian data geometris.

Di dalam tulisan ini dikemukakan hasil penelitian dengan memanfaatkan foto udara berskala 1 : 1 000 yang telah direktifikasi, untuk pemetaan batas persil dalam rangka Pendaftaran Tanah. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi di Desa Gergunung, Kecamatan Klaten Utara, Kota Administratif Klaten, Jawa Tengah.

Tujuan penelitian ini adalah, membuat peta batas persil dengan mendasarkan pada foto udara berskala 1 : 1 000 yang telah direktifikasi, dan menguji kerincian foto udara dalam menyajikan data kualitatif dan data kuantitatif persil.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah, pengumpulan data dengan teknik interpretasi foto udara secara manual, melalui pendekatan bentang budaya dan kerja lapangan. Data kualitatif yang diperoleh dari hasil interpretasi fungsi penutup lahan sebagai batas persil, untuk daerah bentuk penggunaan lahan basah, bentuk penggunaan lahan bangunan dan gedung, dan bentuk penggunaan lahan kering. Data kuantitatif diperoleh dari hasil pengukuran jarak batas persil, untuk bagian strata satu, bagian strata dua dan untuk bagian strata tiga pada foto udara. Pemilihan daerah sampel dan penentuan sampel persil dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara purposive, dengan maksud agar daerah sampel dan sampel persil dapat mewakili masing-masing daerah bentuk penggunaan lahan dan untuk tiap-tiap bagian strata. Analisis data dilakukan dengan membandingkan data hasil interpretasi foto udara terhadap data hasil kerja di lapangan. Di dalam hal ini data hasil kerja di lapanganlah yang dianggap yang benar.

Hasil penelitian diperoleh kerincian foto udara menyajikan data kualitatif, untuk lahan basah dengan tingkat kepercayaan 90,60 persen, lahan bangunan dan gedung 93,00 persen dan lahan kering 90,50 persen. Ketelitian foto udara untuk menyajikan data kuantitatif, untuk bagian strata satu dengan ketelitian 99,63 persen, strata dua 98,21 persen, dan strata tiga 98,79 persen.